BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1.Tujuan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Singkat

Keberadaan Bank Ratu (dahulu Bank Sinergi) bermula pada awal tahun 1993 sebagai bank yang lahir disaat perbankan Indonesia berada ditahap konsolidasi. Kondisi makro yang demikian itu justru merupakan peluang bagi perkembangan Bank Ratu untuk tumbuh dan berkembang dengan sehat dan konserfatif

Pada pertengahan tahun 1995, melakukan akulsisi untuk seluruh kepemimpinan Bank Ratu. Langkah ini dilakukan bersama-sama dengan Bapak Ir. Soedibyo dan Dra. Mooryati Soedibyo.

Sedangkan ibu Dra. Mooryati soedibyo dan Bapak Ir. Soedibyo telah sangat lama dikenal sebagai pemiliki PT. Mustika Ratu (90 Public) penghsil kosmetik terbesar di Indonesia, perusahaan ini telah 90 public dengan sangat meyakinkan pada bulan Juli 1995 di bursa efek Jakarta, dan memberikan keuntungan yang sangat baik bagi para investor, kepercayaan investor pada PT. Mustika Ratu merupakan cermin kredibilitas pemilik dan para pengelolanya.

Dukungan dari grup Drassindo serta grup Mustika Ratu akan terus menyertai langkah Bank Ratu untuk berkiprah lebih baik dalam percaturan bisnis Indonesia. Dua kekuatan tersebut membentuk suatu sinergi untuk mendukung pengembangan Bank Ratu.

Berdiri pada tahun 1996, Bank Ratu memperkenalkan identitas baru dengan visi dan misi Bank Ratu yang diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan yang paripurna kepada nasabah.

Nama Bank Ratu mencerminkan kekuatan, kredebilitas, komitmen serta visi dari pemilik. Nuansa, visi serta misi dari para pemilik dan manajemen akan lebih tercermin dengan penggunaan nama Bank Ratu.

Sedangkan logo sebagai salah satu identitas baru Bank Ratu melambangkan dinamika bertumbuh dan terus berkembang dengan berpegang teguh pada konsep kehati-hatian pengelolaan perbankan (Prudential Banking Concept). Hal ini tercermin dengan lambang "Cakram" yang terus menerus bergerak berputar dinamis kedepan, yang merupakan salah satu dari basic manajement cakra manggiling adalah perlambangan usaha yang terus menerus bergerak secara dinamis ke depan serta membangun inovasi tiada henti. Padi dan kapas yang terdapat pada logo Bank Ratu menandakan bahwa dinamika tersebut ditujukan untuk mencapai kesejahteraan, kemakmuran, serta kebahagian dalam seluruh kehidupan masyarakat. Bentuk bintang yang terdapat pada puncak logo Bank Ratu mencerminkan semua usaha Bank Ratu dilandasi dengan kepercayaan dan keimanan yang tinggi pada sang pencipta. Dengan demikian Bank Ratu akan terlindungi dengan aman.

Visi Bank Ratu adalah menjadi bank ideal dalam kancah kegiatan dunia perbankan Indonesia serta menjadi katalisator dalam meningkatkan perekonomian yaitu pencapaian tingkat kesejahteraan yang tinggi dan merata bagi bangsa Indonesia.

Misi Bank Ratu diarahkan untuk menciptakan layanan paripurna demi kepuasan para nasabah dan stock holder layanan. Paripurna Bank Ratu dibentuk melalui

penyediaan aneka produk jasa perbankan yang inovatif dengan ditunjang suatu tingkat profesionalisme dan teknologi yang cukup tinggi.

Sedangkan falsafah yang dianut dalam pengelolaan dalam bank dituangkan dalam empat hal yaitu :

A. Kebersamaan

Merupakan semangat persatuan dan kesatuan serta kerja sama pandangan hidup kemasyarakatan serta menggalang tekad dalam mewujudkan kerja sama usaha.

B. Kekeluargaan

Mewujudkan keterkaitan antar usaha kecil, menengah, dan besar tanpa membedakan asal keturunan dan kemampuan ekonomi terhimpun dalam suatu wadah.

C. Kemandirian

Secara mandiri menetapkan kebijaksanaan dalam rangka membantu terwujudnya usaha kecil manusia yang sehat, berkembang dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip perbankan yang sehat.

D. Kebudayaan

Secara bijaksana menggali, melestarikan dan mengimplementasikan nilai-. nilai budaya yang harmonis sesuai dengan budaya luhur yang dimiliki bangsa Indonesia demi mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama. Segala upaya yang dilakukan Bank Ratu maupun jajaran perusahaan dalam grup Prassindo selalu didasari oleh landasan kepercayaan yang kuat dengan satu semboyan yang telah dicanangkan oleh pendiri Grup Prassindo, yaitu "In God We Cove and Trust"

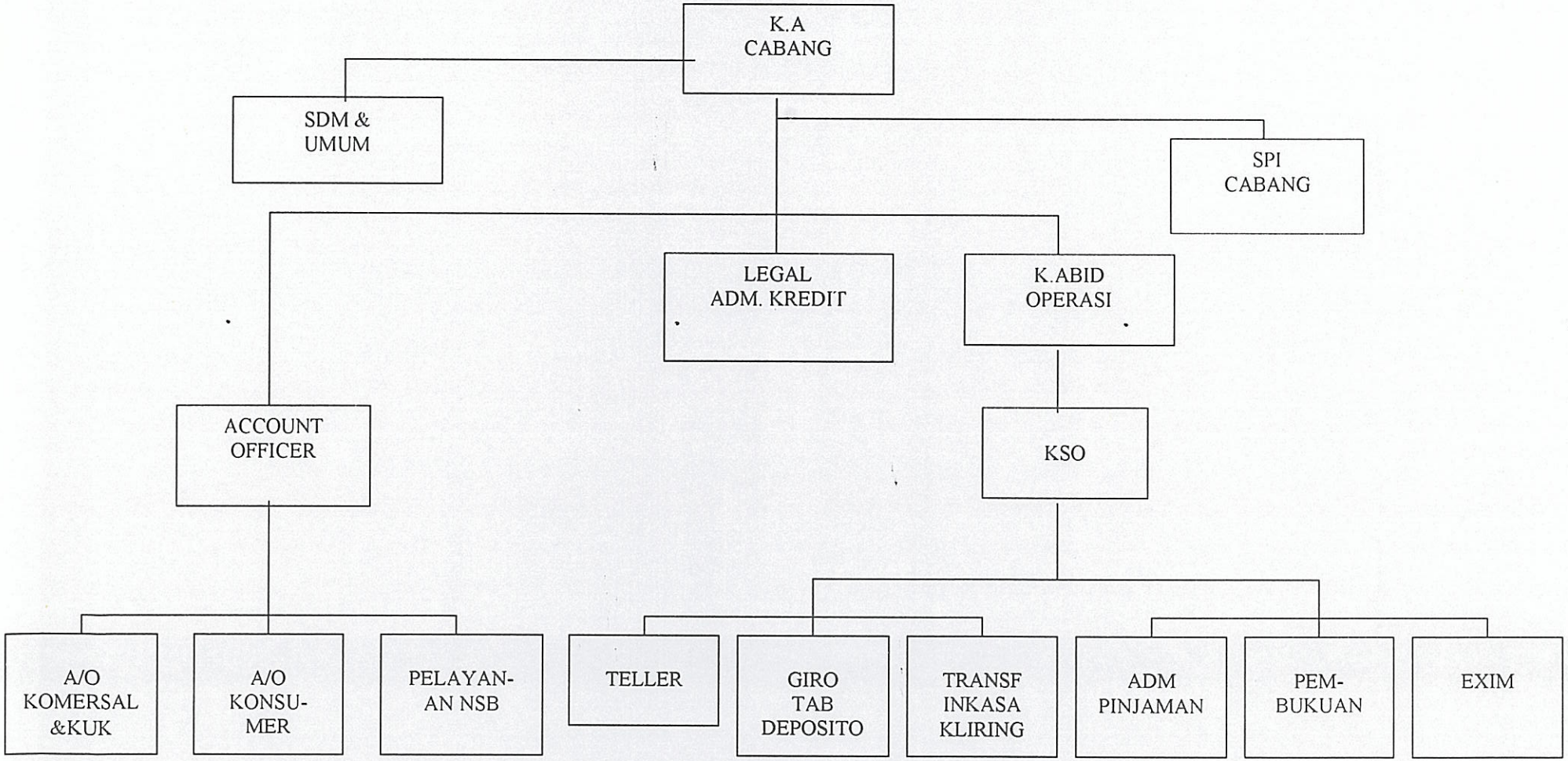
3.1.2. Kegiatan Usaha PT. Bank Ratu

Berbagai produk jasa keuangan yang disediakan PT. Bank Ratu diantaranya adalah :

1. Produk Dana
   - 1.1 Rekening Giro
   - 1.2 Tabungan Progtessif
   - 1.3 Tabungan Ratu
   - 1.4 Deposito Berjangka
   - 1.5 Sertifikat Deposito
   - 1.6 Deposito on call
2. Produk Kredit
   - 2.1 Kredit Cress
   - 2.2 Kredit Kepemilikan Rumah
   - 2.3 Kredit Usaha Kecil
   - 2.4 Kredit Serbaguna
   - 2.5 Letter of Kredit
   - 2.6 Bank Garansi
3. Layanan Jasa Perbankan
   - 3.1 Payroll
   - 3.2 Kiriman Uang
   - 3.3 Referensi Bank
   - 3.4 In Kasa

3.1.3.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK RATU
CABANG BANDUNG



KETERANGAN : .....Garis koordinasi
———— Garis intitusi

3.1.4 Job Description

A. Kepala Seksi Operasi

Tugasnya :

1. Memastikan kelancaran dan keamanan lalu lintas uang tunai harian, baik untuk transaksi di Counter dan layanan cash in transit. Termasuk didalamnya pengamanan melalui asuransi.
2. Bertindak sebagai checker dan verifikasi atas transaksi harian bidang operasi.
3. Mengupayakan keakuratan data
4. Memastikan semua laporan harian, mingguan, maupun bulanan yang harus disampaikan kepada pihak intern maupun eksteren dapat dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
5. Menciptakan produktivitas yang tinggi serta keseimbangan kerja sehingga tercipta suasana kerja yang dinamis tanpa mengabaikan prosedur yang berlaku serta faktor akurasi.
6. Meningkatkan kemampuan teknis operasional staffager setiap individu memperoleh kesempatan yang sama untuk meningkatkan prestasinya.
7. Memastikan posisi saldo di Bank Indonesia, maupun bank koresponden lainnya untuk kepentingan rekonsiliasi bank.

B. Back Office

Tugasnya

1. Melaksanakan transaksi bagian tranfer domestik baik incoming maupun out going.
2. Melaksanakan transaksi inkaso domestik baik incoming maupun out going

3. Melaksanakan transaksi bagian deposito, untuk proses pencairan bunga maupun pokok.
4. Melaksanakan transaksi bagian pinjaman, untuk dropping pinjaman maupun angsuran.
5. Melaksanakan transasi bagian giro, dan tabungan non cash sesuai intruksi dari pihak nasabah.
6. Melaksanakan transaksi Accounting/pembukuan untuk melaksanakan pelaporan neraca.
7. Mendistribusikan cek/bilyet giro untuk kepentingan nasabah rekening giro.
8. Membuat laporan harian deposito dan pinjaman dalam bentuk printout yang dihasilkan oleh sistem otomasi.
9. Melaksanakan transaksi antar cabang non cash dalam bentuk setoran maupun tarikan.

C. Customer Service

Spesifikasi Jabatan :

1. Memberikan layanan kepada nasabah sehubungan dengan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Ratu.
2. Mengingat fungsinya dalam menjembatani hubungan antara nasabah dan perusahaan, maka customer service disamping menguasai pekerjaannya yang bersifat administratif juga karakteristik masing-masing nasabah.
3. Memelihara kepercayaan yang diberikan nasabah kepada Bank Ratu dengan cara menjaga kerahasian nasabah serta membantu kelancaran transaksi.

Lingkup Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelayanan nasabah dan kelancaran semua transaksi.
2. Melayani pembukan rekening giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito, melayani penutupan rekening tersebut.
3. Menerima tolakan kliring dan menghubungi nasabah yang bersangkutan apabila kliringnya ditolak maupun adanya KU dan HI masuk.
4. Melayani permintaan pembuatan buku cek/bilyet giro.
5. Menginput data pembukaan rekening Giro/Tabungan/Deposito dan perubahan suku bunga.
6. Melayani pengambilan statement rekening koran.
7. Melayani permintaan nasabah dalam hal menanyakan saldo.
8. Menyerahakn Bilyet Deposito.
9. Melayani complen nasabah.
10. Menjelaskan kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada, apa manfaatnya yang akan didapat oleh nasabah.
11. Suatu setoran yang secara struktural organisasi berada dibawah bagian operasional banking, section ini merupakan penghubung antara nasabah dengan Bank Ratu.

Funding Officer dituntut untuk mengetahui semua produk yang dimiliki oleh Bank Ratu memiliki kemauan dan motivasi kerja yang sangat berkualitas bagi Bank Ratu

D. A/O (Account Officer)

Tugasnya

1. Mencari nasabah potensial secara aktif
2. Melayani setiap nasabah dan calon nasabah dengan pelayanan yang sebaik-baiknya.
3. Menganalisa secara menyeluruh terhadap permohonan kredit sehingga diperoleh nasabah (debitur) yang baik dan lancar.
4. Memberikan rekomendasi dan putusan terhadap proses kredit yang diusulkan.
5. Melakukan monitoring dan pembinaan terhadap debitur sehingga kualitasnya selalu terjaga dengan baik.
6. Melakukan pembinaan terhadap seluruh potensial dan relasi lainnya.
7. Melakukan solusi terbaik baik permasalahan yang mungkin ada, yang dihadapi oleh nasabah.
8. Memberikan laporan lengkap secara berkala kepada kepala cabang dan atasan lainnya melalui kepala cabang.

E .Legal Administrasi Kredit

Tugasnya

1. Mendukung kelancaran semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan yang menyangkut aspek yuridis.
2. Melaksanakan fungsi supporting terhadp aktivitas penyelesaian diluar ataupun di dalam pengadilan.
3. Membantu kepala cabang dan mengamankan dokumen-dokumen debitur serta memfilenya.

4. Melakukan pngecekan keabsahan dokumen-dokumen dan atau surat-surat sehubungan dengan permohonan kredit.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan perjanjian kredit, pengikatan jaminan agunan dan perjanjian lainnya, antara lain :
   a. Membuat dan menantangani memo order kepada Notaris/PPAT
   b. Membuat perjanjian kredit/pengakuan hutang.
6. Melakukan pengikatan kredit, baik secara unnotaril maupun secara notaril.
7. Melakukan pemasangan pembebasan Hak Tanggungan atas objek jaminan berupa tanah (dan bangunan).
8. Mengecek secara langsung maupun tidak langsung keabsahan dokumen yang akan diterima sebagai objek jaminan kredit, misalnya :
   - cek keabsahan sertifikat
   - cek keabsahan BPKB di kantor kepolisian
9. Melakukan pemblokiran dan pencabutan pemblokiran atas objek jaminan berupa BPKB, Time Deposit, Certificate Deposit dan lain-lain.
10. Memantau surat/tanda jaminan/PPAT, Developer dan Dealer
11. Memeriksa keabsahan dan mengawasi pemakaian bea materai dilingkungn kerja bagian legal.
12. Membantu melakukan cover Asuransi kerugian dan asuransi jiwa objek jaminan dan jiwa debitur.
13. Menghubungai Notaris/PPAT dan atau bank lain (dalam hal take over) sehubungan dengan akan dilakukannya take over.
14. Menyampaikan opini-opini tentang kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek legal.

15. Mendampingi kepala cabang/Direksi dan pejabat bank dalam melakukan tindakan hukum yang dipersyaratkan sebagai penyelesaian transaksi kredit bermasalah termasuk eksekusi jaminan, baik yang bersifat penyelesaian luar ataupun di dalam pengadilan.
16. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung/kepala cabang/Direksi sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsi bagian legal.

3.2. INTI BAHASAN

3.2.1. Ketentuan Umum Penyaluran Kredit Investasi dalam Pemberian Kredit Investasi

Terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan yaitu antara lain :

1. Penarikan atau penyetoran dibukukan melalui rekening koran.
2. Seluruh dana sesuai plafond yang disetujui dibukukan rekening koran berdasarkan media memorandum dari administrasi kredit dan sebagai buku hutang adalah pronote.
3. Pelunasan dengan cara diangsur sesuai jumlah serta jadwal yang telah ditentukan jangka waktu pinjaman sesuai dengan persetujuan pada saat jatuh tempo pinjaman harus lunas.
4. Perhitungan bunga sesuai ketentuan dan dibukukan setiap bulan ke rekening koran.
5. Jumlah angsuran yang telah dibayar tidak dapat ditarik kembali.
6. Pengikatan kredit harus dilakukan secara noterial atau dibawah tangan.

Syarat-syarat pemberian kredit investasi, antara lain :

1. Syarat permohonan untuk perorangan mengajukan surat permohonan kredit

a. Menyerahkan fotocopy KTP

b. Menyerahkan fotocopy surat nikah

c. Menyerahkan fotocopy surat jaminan

d. Menyerahkan BPKB

e. Menyerhkan struk gaji

f. Membuka saldo minimal Rp. 10.000,-

2. Syarat permohonan untuk badan usaha

a. Mengajukan surat permohonan kredit

b. Menyerahkan fotocopy SIUP

c. Menyerahkan fotocopy NPWP

d. Menyerahkan fotocopy tanda daftar perusahaan

e. Menyerahkan fotocopy KTP

f. Menyerahkan fotocopy surat izin lokasi

g. Membuka saldo minimal Rp. 10.000,-

Persyaratan lainnya, yaitu :

1. Plafond kredit minimum sebesar Rp. 25.000.000; dan maksimum Rp. 500.000.000;
2. Jangka waktu kredit minimal 12 bulan(1 tahun) sampai dengan 18 bulan (2,5 tahun).
3. Provasi kredit atau beban yang dikenakan akibat perjanjian kredit yang telah dibuat sebesar 3%.

3.2.2. Perkembangan Jumlah Kredit Investasi di PT. Bank Ratu Cabang Bandung

Pada dasarnya kegiatan usahanya PT. Bank Ratu adalah kegiatan yang bergerak dibidang jasa terutama jasa keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Sesuai dengan salah satu fungsi tersebut, PT.Bank Ratu cabang Bandung pun sejak mulai beroperasi telah memberikan berbagai jenis kredit pada masyarakat. Salah satu jenis kredit tersebut adalah kredit investasi. Kredit investasi tersebut disediakan oleh PT. Bank Ratu yang diperuntukkan bagi pengusaha yang akan mengadakan perbaikan perusahaan, pembelian mesin sedangkan bagi pihak bank usaha pemberiankredit investai pada masyarakat dimaksudkan agar kelangsungan usaha bank dapat terjaga dengan baik, karena dari usaha pemberian kredit tersebut maka pihak bank akan mendapatkan keuntungan atau laba atas bunga kredit yang dibayarkan oleh debitur.

Semakin besar kredit yang disalurkan maka akan semakin besar pula peluang untuk memperoleh keuntungan dengan catatan tidak terjadi kendala atau kemacetan atas pemberian kredit.

Untuk mengetahui perkembangan kredit yang disalurkan pada masyarakat, penulis akan menguraikannya sesuai dengan dat yang diperoleh dari pihak bank tempat penulis melakukan observasi. Dalam hal ini penulis akan membahas mengenai berapa besarnya kredit investasi yang disalurkan di PT. Bank Ratu cabang Bandung antara periode Januari 1996 sampai dengan periode Juni 1998.

Besar kecilnya kredit investasi yang disalurkan antara periode tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel I
Perkembangan Jumlah Kredit Investasi Yang Disalurkan
PT. Bank Ratu Cabang Bandung
Periode 1 Januari – 31 Juni 1996 Sampai Periode 1 Januari – 31 Juni 1998
(Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Periode	Jumlah Kredit	Perubahan	Naik/Turun
1996	1 Jan – 31 Jun	350	-	-
	1 Juli – 31 Des	150	200	66,66%
1997	1 Jan – 31 Jun	300	150	100
	1 Juli – 31 Des	200	100	33,33%
1998	1 Jan – 31 Jun	130	70	35%
	Total	1.130	-	-

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Ratu Cabang Bandung

Dari tabel I dapat kita lihat bahwa volume atau jumlah kredit investasi yang disalurkan antara 1 Januari 1996 sampai 1 Juni 1998 mengalami perubahan baik penurunan mapun peningkatan. Jumlah kredit investasi yang disalurkan selama periode tersebut sebesar Rp. 1.130.000.000; Perubahan atau perkembangan jumlah kredit yang disalurkan untuk setiap periodenya adalah sebagai berikut :

1. Periode 1 Januari – 31 Juni 1996, jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 350.000.000;
2. Periode 1 Juli sampai 31 Desember 1996 jumlah kredit investasi yang disalurkan sebesar Rp. 150.000.000; Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp 200.000.000 atau 66,66%
3. Periode 1 Januari samapi 31 Juni 1997 jumlah kredit investasi yang disalurkan sebesar Rp.300.000.000; hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp.150.000.000; atau 100%.

4. Periode 1 Juli – 31 Desember 1997 jumlah kredit investasi yang dislurkan sebesar Rp.200.000.000; hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp.100.000.000 atau 33,33%
5. Periode 1 Januari sampai 31 Juni 1998 jumlah kredit investasi yang disalurkan sebesar Rp.130.000.000; hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp.70.000.000; atau 35%.

Berdasarkan uraian di atas dapat dihitung besar rata-rata jumlah jumlah kredit investasi yang disalurkan di PT Bank Ratu cabang Bandung antara periode 1 januari 1996 sampai 31 Juni 1998 yaitu :

$$= \frac{\text{Rp } 1.130.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp. } 226.000.000$$

Jadi rata-rata besarnya jumlah kredit investasi yang disalurkan sebesar Rp. 226.000.000

3.2.3. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi di PT. Bank Ratu Cabang Bandung.

Sebelum adanya kebijaksanaan 1Juni 1983 kegiatan usaha perbankan diatur oleh pemerintah yaitu BI. Khususnya dalam hal penentuan tingkat suku bunga yang dijalankan oleh bank-bank terutama kantor-kantor cabang sehingga dapat dikatakan bahwa berkembang tidaknya suatu bank tergantung pada pemerintah.

Setelah adanya kebijaksanaan paket 1 Juni 1981 terjadi perubahan struktur bsnk dalam segala hal terutama dalam penentuan tingkat suku bunga dimana setiap bank dibebaskan untuk menentukan suku bunganya.

Demikian halnya dengan PT. Bank Ratu cabang Bandung dalam hal penetuan tingkat suku bunga kredit, telah menetpkan tingkat suku bunganya dengan seoptimal mungkin.

Di bawah ini akan disajikan perkembangan tingkat suku bunga kredit investasi di PT. Bank Ratu cabang Bandung antara periode 1 Januari 1996 sampai 3 Juni 1998 yaitu sebagai berikut :

1. Periode 1 Jan – 31 Juni 1996 tingkat suku bunga kreedit investasi sebesar 19%
2. Periode 1 Juli – 31 Des 1996 tingkat suku bunga kredit investsi sebesar 20%
3. Periode 1 Jan – 31 Juni 1997 tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 21%
4. Periode 1 Juli –31 Des 1997 tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 30%
5. Periode 1 Jan – 31 Juni 1998 tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 40%

3.2.4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan

Seperti yang telah diketahui bahwa tingkat suku bunga kredit merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan, hal ini disebabkan dalam persaingan pasar, tingkat bunga kredit akan berpengaruh terhadap pemasaran kredit tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya atau besar kecilnya jumlah kredit yang disalurkan bergantung pada tinggi kredit yang suku bunga yang ditetapkan oleh pihak bank.

Untuk mengetahui seberapa hubungan atau pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap jumlah kredit, di bawah ini akan disajikan sebuah perbandingan antara tingkat suku bunga kredit investasi dengan jumlah kredit yang disalurkan di PT. Bank Ratu cabang Bandung untuk periode Januari 1996 sampai Juni 1998.

Tabel II
Perbandingan Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi dan Jumlah Kredit Investasi yang Disalurkan di PT. Bank Ratu Cabang Bandung Periode Januari 1996 Sampai Dengan Juni 1998

Tahun	Periode	Tingkat suku Bunga Kredit Investasi	Jumlah Kredit Investasi yang Disalurkan
1996	1 Jan – 31 Juni	19	350
	1 Juli – 31 Des	20	150
1997	1 Jan – 31 Juni	21	300
	1 Juli – 31 Des	30	200
1998	1 Jan – 31 Juni	40	130

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Ratu Cabang Bandung

Dari tabel II di atas kita dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Antara periode 1 Jan – 31 Juni 1996 jumlah kredit investasi yang disalurkan sebesar 350.000.000; yaitu pada tingkat suku bunga 19%
2. Periode 1 Juli – 31 Des 1996 yaitu pada saat tingkat suku bunga 20% jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 150.000.000;
3. Periode 1 Jan – 31 Des 1997 yaitu pada saat tingkat suku bunga 21% jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.300.000.000
4. Periode 1 Juli – 31 Des 1997 yaitu pada saat tingkat suku bunga 30% jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.200.000.000;
5. Dan antara periode 1 Januari – 31 Desember 1998 jumlah kredit yang disalurkan yaitu sebesar Rp.130.000.000; yaitu pada saat tingkat suku bunga kredit investasi 40%.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pengaruh tingkat suku bunga kredit investasi terhaap jumlah kredit investasi yang disalurkan dalam tabel berikut :

Tabel III
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap Jumlah Kredit Investas yang Disalurkan di PT. Bank Ratu Cabang Bandung Untuk Periode 1 Juni 1996 – 31 Juni 1998
(Dalam Jutaan Rupiah)

X	Y	XY	X^2	Y^2
19	350	6.650	361	122.500
20	150	3.000	400	22.500
21	300	6.300	441	90.000
30	200	6.000	900	40.000
40	130	5.200	1600	16.900
Σ. 130	Σ1.130	27.150	Σ3.702	Σ291.900

Dimana X = tingkat suku bunga kredit investasi

Y = Jumlah kredit investasi yang disalurkan

Dari Tabel III telah diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$\Sigma X = 1.30$

$\Sigma Y = 1.130$

$\Sigma XY = 27.150$

$\Sigma X^2 = 3.702$

$\Sigma X^2 = 291.900$

$n = 5$

Untuk menentukan regresi linear antara tingkat suku bunga hingga kredit (X) dengan jumlah kredit yang disalurkan (Y), adalah regresi Y atas X. Dalam regresi Y atas X maka besarnya Y dapat meramalkan apabila X diketahui.

Maka untuk dapat menentukan koefisien-koefisien regresi Y atas X dapat digunakan rumus : $Y = aY.bX$

Dimana untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(1.130)(3.702) - (130)(27.150)}{5(3.702) - (130)^2}$$

$$= \frac{4183260 - 3529500}{18510 - 16900}$$

$$= \frac{653.760}{1610} = 406.06$$

Mencari b:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{5(27.150) - (130)(1.130)}{5(3.702) - (130)^2}$$

$$= \frac{135.750 - 146.900}{18510 - 16900}$$

$$= \frac{11.150}{1.610} = -6{,}92$$

Jadi persamaan regresinya sebagai berikut :

Y = 406 – 6,92x

Atas dasar persamaan regresi tersebut, dapat diduga bahwa apabila tingkat suku bunga kredit (X) naik, maka jumlah kredit yang disalurkan (Y) berkurang sebesar Rp.6.920.000;

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r berdasarkan sekumpulan data yaitu X dan Y yang berukuran n dapat dipergunakan rumus :

$$= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{5(27.150) - (130)(1.130)}{\sqrt{\{5(3.702) - (130)^2\}\{5(291.900) - (1.130)^2\}}}$$

$$r = \frac{1357.500 - 146.900}{\sqrt{\{18510 - 16900\}\{1459500 - 1276900\}}}$$

$$r = \frac{-11.150}{\sqrt{(1.610)(182.600)}}$$

$$r = \frac{-11.150}{\sqrt{293986000}} = \frac{11.500}{17146.01995} = -0{,}650296688$$

Dari hasil tersebut di atas ternyata didapat korelasi negatif antara tingkat suku bunga kredit investasi, dengan jumlah kredit investasi yang disalurkan yaitu sebesar – 0,650

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat suku bunga kredit investasi terhadap jumlah kredit yang disalurkan dapat digunakan perhitungan dengan analisis koefisien determinan sebagai berikut :

d = rx 100%

= 0,650296688 X 100%

= 0,422885782 X 100%

= 42,28

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi = 42, 28%, ini berarti bahwa besarnya pengaruh tingkat suku bunga kredit investasi terhadap jumlah kredit investasi yang disalurkan adalah sebesar 42,28% dan sisanya 57,72% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor tersedianya dana misalnya dari simpanan masyarakat, tingkat kebutuhan investasi dan lain sebagainya.